

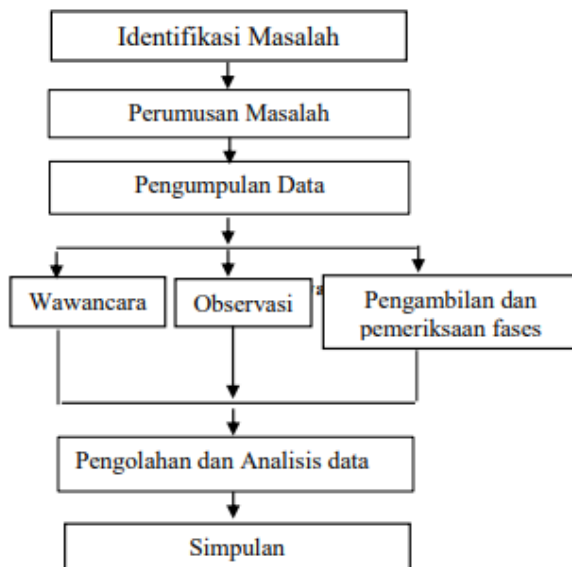
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel dependen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen). Penelitian ini digunakan metode deskriptif untuk menjelaskan gambaran Infeksi kecacangan pada anak-anak di pemukiman kawasan TPA Suwung Kota Denpasar (Sugiyono 2014).

B. Alur penelitian



Gambar 7 Alur penelitian

C. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di pemukiman kawasan tempat pembuangan akhir (TPA) suwung Kota Denpasar dan pemeriksaan sampel dilakukan di Rumah Sakit Sanjiwani

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai Mei 2022.

D. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan satuan gejala yang ingin diteliti (Priyono,2016). Populasi dalam penelitian ini adalah 35 orang anak- anak yang berumur (5-12) di pemukiman kawasan tempat pembuangan akhir (TPA) Suwung Kota Denpasar.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan berjumlah 35 orang anak–anak di pemukiman kawasan tempat pembuangan akhir (TPA) suwung Kota Denpasar.

3. Unit analisis

Unit analisis dapat diartikan sebagai suatu yang berkaitan dengan komponen yang diteliti (Sugiyono,2014). Unit analisis dalam penelitian ini adalah gambaran kecacingan. Responden dalam penelitian ini diambil dari anak-anak di pemukiman kawasan tempat pembuangan akhir (TPA) Suwung Kota Denpasar

a. Besar sampel

Besar sampel yang digunakan 35 sampel orang anak-anak di pemukiman kawasan tempat pembuangan akhir TPA Suwung Kota Denpasar.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* yang dipilih yaitu dengan Sampling Jenuh (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi kecil (Notoadmodjo, 2012).

E. Jenis, Teknik dan Instrumen

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu data umur anak-anak, Kebiasaan, kebersihan, sumber air, perilaku mencuci tangan, keadaan sanitasi, hasil pemeriksaan laboratorium mengenai gambaran kecacingan, dan identifikasi kecacingan menggunakan sampel feses.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan penelitian lembar wawancara dan lembar observasi, adapun hubungan penelitian berupa buku, jurnal, artikel, situs di internet, dan lainnya yang dipublikasikan, kemudian digunakan sebagai acuan teoritis dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Wawancara dilakukan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data identitas anak-anak, umur, dan perilaku mencuci tangan di kawasan TPA Suwung Kota Denpasar.
- b. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk memperoleh data perilaku pada anak-anak, sumber air, kebersihan, kebiasaan makanan, dan keadaan sanitasi lingkungan di kawasan TPA Suwung Kota Denpasar.
- c. Pemeriksaan gambaran kecacingan dengan metode mikroskopis

3. Instrument penelitian

Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu lembar wawancara, lembar observasi, alat tulis, alat dokumentasi, alat dan bahan untuk pengambilan sampel feses, serta pemeriksaan laboratorium. sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan Feses Kualitatif
- b. Metode *natif*
- c. Alat

1). Alat yang digunakan :

1. Preparat
2. Cover glass
3. Mikroskop
4. Lidi
5. Pot feses

6. Handscoon

7. Masker

2). Bahan yang digunakan :

1. Fases

2. Eosin 10 %

3). Cara Pemeriksaan :

1) Menyiapkan alat dan bahan

2) Meneteskan 1 tetes eosin 10% di atas preparat

3) Menambahkan feses secukupnya dan meratakan dengan lidi

4) Kemudian menutup dengan cover glass dan mengamati di bawah mikroskop dengan perbesaran 40x (Gandasubrata, R 2010)

F. Pengolahan Dan Analisis Data

a. Pengolahan data

Data primer yang diperoleh dicatat, diolah dan disajikan dalam bentuk naratif, dan tabel.

b. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif, yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Notoatmodjo,2012)

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti dengan pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010). Kemudian peneliti langsung melakukan penelitian dengan memperhatikan:

1. Informed Consent (Lembar persetujuan)

Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan pada subyek penelitian. Subyek diberitahu tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika subyek bersedia maka akan menandatangani lembar persetujuan.

2. Anonimity (Tanpa nama)

Responden tidak perlu mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data. Cukup menulis nomor responden untuk menjamin kerahasiaan identitas.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum akademis (Tiffani, 2019)